

PENGENALAN BUDAYA JEPANG DALAM KANAL YOUTUBE *NIHONGO MANTAPPU* JEROME POLIN

Budi Mulyadi¹, Alif Prasetyaningtyas²
Fakultas Ilmu Budaya, Universitas Diponegoro¹²

budi.mulyadi09@gmail.com^{1*}, alifprasetyaningtyas@gmail.com²

Abstract

This study describes the forms of Japanese culture introduced on Jerome Polin *Nihongo Mantappu* youtube channel. This study aims to find out the forms of Japanese culture depicted through the *Nihongo Mantappu* youtube channel. *Nihongo Mantappu* is a youtube channel managed by a famous Indonesian YouTuber named Jerome Polin. The method in this study is a descriptive analysis method where the main data is taken from several videos on the *Nihongo Mantappu* Youtube channel. From the results of the discussion, it was found that there are two forms of Japanese culture, artifacts or objects and activities. The form of artifacts or objects in Japanese culture includes foods, technological advances, and architecture. The form of activities in Japanese culture includes traditional Japanese games, festivals, part time jobs in Japan, and how to ride trains in Japan

Keywords: artifact; culture; Japan; youtube

Abstrak

Penelitian ini menjelaskan tentang bentuk budaya Jepang yang dikenalkan dalam youtube channell milik Jerome Polin *Nihongo Mantappu*. Penelitian ini bertujuan untuk mengungkapkan bentuk budaya Jepang yang digambarkan melalui youtube channel *Nihongo Mantappu*. *Nihongo Mantappu* merupakan sebuah channel youtube yang dikelola oleh seorang youtuber terkenal Indonesia bernama Jerome Polin. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode analisis deskriptif dimana data utama diambil dari beberapa video dalam kanal Youtube *Nihongo Mantappu*. Dari hasil penelitian, ditemukan ada dua bentuk kebudayaan Jepang yang digambarkan dalam kanal You tube tersebut, yaitu bentuk kebudayaan yang berupa artefak atau benda dan bentuk kebudayaan berupa aktivitas. Bentuk kebudayaan Jepang yang berupa artefak atau benda meliputi makanan, kemajuan teknologi, dan arsitektur. Sementara bentuk kebudayaan Jepang yang berupa aktivitas meliputi permainan tradisional Jepang, festival, kerja paruh waktu di Jepang, dan cara naik kereta di Jepang

Kata kunci: artefak; budaya; Jepang; youtube

Pendahuluan

Jepang merupakan salah satu negara dengan kebudayaan yang beragam. Definisi kebudayaan menurut Taylor (melalui Prayogi dan Danial, 2016: 61) adalah sebuah kompleks keseluruhan dar pengetahuan, keyakinan, kesenian, moral, hukum, adat istiadat, dan semua kemampuan, serta kebiasaan lainnya yang diperoleh oleh seseorang sebagai anggota masyarakat. Sementara itu menurut Mulyana dan Rakhmat budaya atau

kebudayaan berasal dari bahasa Sansekerta yaitu buddhayah, yang merupakan bentuk jamak dari buddhi (budi atau akal) diartikan sebagai hal-hal yang berkaitan dengan budi dan akal manusia (2006:25).

Menurut Koentjaraningrat wujud kebudayaan terdiri dari tiga bentuk. Yang pertama adalah kebudayaan dengan wujud abstrak yang berupa ide, gagasan, nilai, dan norma. Kemudian yang kedua adalah kebudayaan yang berupa aktivitas atau pola tindakan manusia dalam

masyarakat. Yang ketiga adalah kebudayaan yang berwujud benda-benda hasil karya manusia. Wujud- wujud kebudayaan ini dapat menyebar dari satu pihak ke pihak lain melalui proses. Penyebaran kebudayaan itu secara umum disebut dengan difusi budaya. Difusi sendiri banyak macamnya, dan difusi budaya merupakan salah satu bentuk difusi.

Menurut KBBI, difusi adalah serangkaian proses penyebaran atau perembesan suatu unsur kebudayaan dari satu pihak kepada pihak lain. Proses penyebaran kebudayaan tersebut dapat melalui keluarga, pendidikan, masyarakat, maupun sarana lainnya. Tetapi di era modern ini, proses penyebaran kebudayaan dapat terjadi melalui media sosial, salah satunya seperti YouTube. Menurut Sianipar (melalui Samosir, dkk, 2018: 83), YouTube adalah sebuah basis data berisi konten video yang mempunyai fungsi untuk mencari suatu informasi. YouTube merupakan media yang populer di kalangan generasi muda.

Salah satu kanal YouTube yang membahas tentang budaya Jepang adalah Nihongo Mantappu. Nihongo Mantappu merupakan sebuah kanal YouTube yang dimiliki oleh seorang YouTuber bernama Jerome Polin. Jerome adalah seorang mahasiswa dari Indonesia yang berkuliah di Jepang. Dalam kanal YouTube nya, Jerome membahas mengenai berbagai hal tentang Jepang. Kelebihan yoy tube channel milik Jerome Polin terletak pada detail gambar serta penjelasan yang mudah dimengerti oleh siapapun serta tidak bersifat menggurui penonton. Tayangan dalam youtube channel milik Jeremo Polin tentang kebudayaan Jepang isinya sangat menghibur dan tidak membosankan.

Penjelasan mengenai wujud budaya Jepang selama ini banyak ditemukan dalam bentuk buku, majalah, koran atau bacaan dalam bentuk artikel yang bisa

ditemukan dalam jurnal- jurnal kebudayaan, tetapi pengenalan budaya Jepang melalui channel youtube yang dikelola oleh seorang youtuber selama ini belum begitu banyak ditemukan, pengenalan budaya jepang melalui channel youtube jauh lebih menarik dan mudah dipahami karena orang bisa langsung melihat wujud budaya jepang secara langsung dari video yang ditayangkan oleh youtuber tersebut

Dari hasil penelusuran penulis, ada beberapa penelitian yang membahas tentang kanal youtube nihonggo mantappu milik Jerome Polin. salah satunya adalah penelitian dalam bentuk skripsi yang ditulis oleh Salsabila Firdaus mahasiswa Program Studi Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sumatera Utara Medan, dalam skripsinya yang berjudul 'Representasi High Context Culture Dalam Vlog Youtube (Analisis Semiotika Simbol Non-Verbal dari Kebudayaan Jepang sebagai Bentuk High Context Culture yang Ditampilkan dalam Channel YouTube *Nihonggo Mantappu*). Salsabila menuliskan tujuan penelitiannya yaitu untuk mengetahui:

1. Pesan tersembunyi dibalik representasi high context culture yang ditampilkan dalam Vlog YouTube Nihonggo Mantappu
2. Konotasi yang terkandung dalam Vlog YouTube Nihonggo Mantappu.
3. Mitos dari kebudayaan Jepang yang ditampilkan dalam Vlog YouTube Nihonggo Mantappu

Tujuan penelitian di atas berbeda dengan yang akan ditulis dalam artikel ini yaitu untuk mengetahui wujud budaya apa saja yang diseskripsikan oleh Jerome Polin dalam kanal youtube nya.

Melalui penelitian ini diharapkan pembaca bisa memahami bahwa di zaman sekarang ini banyak media yang bisa mengenalkan wujud budaya Jepang ke masyarakat luas, tidak hanya terbatas

melalui alat cetak saja tetapi bisa juga melalui tampilan visual seperti melalui kanal youtube

Metode Penelitian

Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode penelitian deskriptif-analisis dan metode kepustakaan. Metode deskriptif-analisis adalah suatu metode yang berfungsi untuk mendeskripsikan atau memberi gambaran terhadap objek yang diteliti melalui data atau sampel yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa melakukan analisis dan membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum (Sugiono: 2009; 29). Metode ini memberikan gambaran dari data-data yang telah dikumpul. Dan data utama yang dikumpulkan dalam penelitian ini berupa data yang diambil dari kanal youtube *Nihongo Mantappu*.

Pengumpulan data juga diperoleh dari jurnal baik daring atau berbentuk buku, buku, e- book, artikel daring yang berhubungan dengan wujud jenis-jenis budaya Jepang..

Hasil dan Pembahasan

Di dalam kanal YouTube Nihongo Mantappu terdapat dua wujud kebudayaan Jepang, yaitu artefak dan aktivitas

Wujud Kebudayaan Jepang Berupa Artefak atau Benda

Makanan

Berikut adalah beberapa contoh wujud kebudayaan Jepang yang berupa makanan dalam kanal YouTube Nihongo Mantappu.

1 Sushi

Menurut Mouritsen (2009: 19), prinsip utama dari setiap bentuk sushi modern adalah kombinasi dari nasi yang diberi cuka dengan adanya sesuatu yang diletakkan pada bagian atas (tane, neta)

atau berupa isian (gu). Dalam video Nihongo Mantappu yang berjudul “Abis Makan Piringnya Dibuang?! Restoran Sushi Unik di Jepang!”, dapat diketahui bahwa ada beberapa jenis sushi yang terdapat di Jepang.

Sushi di Jepang sendiri ada banyak sekali jenis dan varian isi (gu) ataupun toppingnya (tane, neta). Tetapi di dalam video ini hanya dibahas mengenai dua jenis sushi, yaitu gunkan-maki dan nigiri-zushi. Menurut Mouritsen (2009: 174), *gunkanmaki* adalah suatu jenis sushi yang dibentuk menggunakan tangan dan biasanya dibuat dengan isian yang sulit untuk digunakan dalam pembuatan nigiri-zushi atau makizushi karena tidak bisa melekat dengan baik atau terlalu lembek. Salah satu contoh isian yang sering digunakan pada sushi jenis ini sekaligus yang terdapat dalam video ini adalah telur ikan salmon atau ikura dalam bahasa Jepang.

Jenis yang kedua adalah nigiri-zushi. Dikatakan bahwa pada sekitar tahun 1820-an, Hanaya Yohei (1799-1858) dari Edo menemukan dan mengembangkan bentuk modern dari sushi yang dikenal sebagai nigiri-zushi. Nigiri-zushi ini terdiri dari segenggam nasi yang dibentuk menggunakan tangan dengan sebuah irisan ikan di bagian atasnya (Mouritsen, 2009: 16). Sushi jenis ini ada banyak sekali varian toppingnya, seperti irisan ikan, telur, hingga daging.

Ada beberapa bumbu dan bahan pendamping untuk menyantap sushi yang terdapat dalam video ini, yaitu shoyu (kecap asin), wasabi, dan bubuk matcha (teh hijau). Bumbu dan bahan pendamping ini digunakan untuk menambah cita rasa pada sushi yang disajikan tanpa saus atau masih berupa nasi dengan lauk mentah.

Gambar 1. Restoran sushi.



Sumber: Video youtube channel Jerome Polin berjudul “Abis Makan Piringnya Dibuang?! Restoran Sushi Unik di Jepang!”.

2. Nagashi soumen

Nagashi soumen adalah makanan yang dimakan dengan cara mengalirkan air bersamaan dengan soumen pada sebuah pipa yang terbuat dari bambu maupun bahan lainnya, lalu dimakan dengan menggunakan sumpit.

Pada video berjudul “Cuma di Jepang! Makan Mie dari Perosotan! (Nagashi soumen)”, dapat diketahui bahwa nagashi soumen merupakan salah satu makanan tradisional Jepang yang biasanya dimakan pada saat musim panas dan disajikan melalui bambu yang dibentuk menjadi seperti pipa dengan dialiri air dingin. Melalui bambu tersebut, beberapa orang berlomba untuk menangkap nagashi soumen menggunakan sumpit lalu dicelupkan ke dalam shouyu dan dimakan.

Gambar 2. Nagashi Soumen



sumber: Video youtube channel Jerome

Polin berjudul ““Cuma di Jepang! Makan Mie dari Perosotan! (Nagashi soumen)”

3. Makanan Cepat Saji

Budaya makanan cepat saji sangatlah terkenal di Jepang. Selain praktis, makanan cepat saji juga banyak dijual di berbagai tempat, khususnya di kota-kota besar.

Salah satu tempat yang menyediakan makanan cepat saji adalah kombini atau minimarket. Kombini di Jepang sendiri ada banyak macamnya, seperti 7 Eleven, Lawson, Family Mart, dan lain-lain. Berikut adalah beberapa contoh makanan cepat saji yang dapat dijumpai di kombini, khususnya Family Mart berdasarkan video yang berjudul “Review dan Makan di Family Mart Jepang!!” pada kanal YouTube Nihongo Mantappu.

Contoh makanan yang pertama adalah onigiri. Onigiri merupakan sebuah nasi kepal dan seringkali ditambahkan beberapa garnish tradisional di sekelilingnya, seperti umeboshi dan kazunoko (Ashkenazi, 2003: 182). Dalam video tersebut, ditunjukkan ada beberapa macam onigiri, seperti onigiri dengan nori sebagai garnish, hingga onigiri dengan topping lauk berupa daging keping.

Makanan kedua adalah furaido chikin atau ayam goreng yang merupakan salah satu makanan cepat saji yang dijual di Family Mart. Makanan ini sangat diminati karena selain enak dan murah, makanan ini juga sangat praktis untuk dimakan.

Makanan ketiga adalah bento. Bento merupakan salah satu makanan yang wajib ada di kombini, tidak terkecuali Family Mart. Bento yang dijualpun juga bermacam-macam ukuran dan varian lauknya.

Makanan selanjutnya adalah yakitori. Yakitori merupakan daging ayam dan juga beberapa sayuran yang dibentuk menjadi sate lalu dibakar (Ashkenazi, 2003: 184). Meskipun yakitori identik dengan hidangan tradisional Jepang, tetapi ternyata juga dijual di Family Mart. Di dalam video ini, ditunjukkan salah satu varian dari yakitori adalah momotare.

Makanan terakhir adalah puding dalam kemasan yang juga merupakan salah satu makanan pencuci mulut dan mudah ditemui di kombini. Varian rasa, ukuran, dan harga dari puding dalam kemasan ini juga beragam.

Gambar 3. Makanan cepat saji.



Sumber Video youtube channel Jerome Polin berjudul "Review dan Makan di Family Mart Jepang!!"

Kemajuan Teknologi

Berikut adalah beberapa contoh wujud kebudayaan Jepang yang berupa kemajuan teknologi dalam kanal YouTube Nihongo Mantappu.

Dalam video ini juga ditampilkan proses pembuatan nagashi soumen, mulai dari proses perebusan, penirisan, hingga penyajian.

1 Vending Machine

Dalam video berjudul "Coba Makanan Vending Machine Jepang, Masak Enak? (Ft. Titam Tyra, Stella)" pada kanal YouTube Nihongo Mantappu, Jerome dan teman-temannya berada di Meiji Jingu Gaien, Tokyo, untuk mencoba membeli makanan dari vending machine. Definisi vending machine menurut Shuzo Ono dalam Yoshihiro Higuchi (2007:7) adalah penemuan ini berkaitan dengan mesin yang dipasang di dalam kotak, yang cara pengoperasiannya berupa menjual barang sesuai dengan jumlah koin yang ditentukan dan tujuan dari mesin ini adalah mengirim

barang keluar kotak secara otomatis ketika koin yang diberikan sesuai. Di Taman Meiji Jingu Gaien, terdapat berbagai jenis vending machine seperti vending machine minuman, vending machine es krim, dan vending machine untuk makanan.

Kemudian Jerome menunjukkan salah satu vending machine yang menyediakan makanan, seperti onigiri, hot dog, takoyaki, karaage, dan lain-lain. Vending machine tersebut tersedia selama 24 jam. Setelah memasukkan uang ke dalam mesin, mereka menunggu makanan dipanaskan selama beberapa detik. Contohnya ketika memesan takoyaki, vending machine akan menampilkan tulisan "出来上がり" まであと120秒 (sampai jadi, tinggal menunggu 120 detik). Budaya Jepang di sini dapat kita lihat yaitu begitu efisien dalam hal teknologi maupun waktu. Kefesienannya bisa dilihat dari kecepatan dalam membuat atau mengolah sesuatu dengan memanfaatkan teknologi yang mereka miliki. Mereka selalu melakukan *kaizen* yaitu suatu metode dalam hal kerja dimana mereka melakukan perbaikan secara terus menerus dalam berbagai bidang kehidupan termasuk dalam pengembangan teknologi dalam bidang vending machine.

Gambar 4. Vending Machine



Sumber Video youtube channel Jerome Polin berjudul "'Coba Makanan Vending Machine Jepang, Masak Enak?"

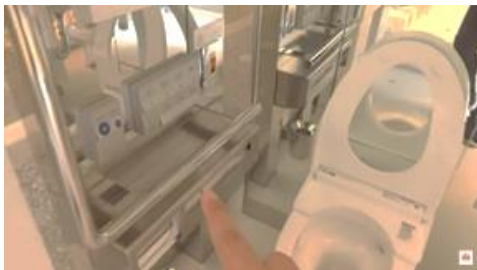
2 Toilet transparan

Dalam video kanal YouTube Nihongo

Mantappu yang berjudul “Toilet Transparan yang Viral di Jepang! Wadidaw Jiwa (Ft. Erika)”, dijelaskan bahwa terdapat toilet transparan di Yoyogi Park, salah satu taman terkenal di Tokyo yang berjarak sekitar 1,1 km (15 menit jalan kaki) dari Shibuya. Dalam video tersebut, Jerome menjelaskan bahwa toilet yang telah dibuat beberapa waktu yang lalu itu menjadi terkenal karena dibuat dengan konsep yang cukup menarik, yaitu toilet tersebut terlihat transparan dari luar, tetapi ketika seseorang memasuki toilet dan menguncinya, maka otomatis dinding kaca yang awalnya transparan akan berubah menjadi buram. Di dalam toilet tersebut juga terdapat banyak fasilitas seperti tempat ganti popok bayi, wastafel, dan tombol-tombol lain. Dalam japan-forward.com, dijelaskan bahwa tujuan utama dari toilet transparan adalah untuk menghilangkan anggapan umum bahwa toilet umum itu gelap, berbahaya, dan kotor.

Dalam kaca mata masyarakat Jepang terutama masyarakat Jepang generasi tua toilet digambarkan sebagai tempat yang kotor, tidak sehat, bau dan berbahaya. Umyik menghilangkan stigma tersebut dibuatlah toilet transparan.

Gambar 5. Toilet Transparan



Sumber Video youtube channel Jerome Polin berjudul “Toilet transparan yang viral di Jepang”

Arsitektur

Berikut adalah beberapa contoh wujud kebudayaan Jepang yang berupa arsitektur dalam kanal YouTube *Nihongo Mantappu*

1. Rumah Tradisional Jepang

Dalam video kanal YouTube Nihongo Mantappu yang berjudul “Ternyata Rumah Tradisional Jepang Kaya Gini! – Main ke Rumah Yusuke”, Jerome pergi berkunjung ke rumah temannya, Yusuke. Meskipun beberapa segi di rumah tersebut telah menggunakan gaya modern, seperti tidak menggunakan fusuma (pintu geser) dan shoji (pintu geser yang dibungkus kertas tipis yang ditempelkan pada petak kayu persegi), tetapi masih terdapat hal-hal tradisional seperti adanya genkan yang merupakan ruang transisi antara *outdoor* dan *indoor*, penggunaan *tatami*, toilet model lama, dan ofuro atau bak mandi ala Jepang.

Selain itu, terdapat monookibeya. Monookibeya merupakan gabungan dari kata monooki (gudang) dan heya (kamar). Jadi, monookibeya adalah kamar untuk meletakkan barang. Lampu yang digunakan juga masih menggunakan lampu tradisional yang menggunakan tali yang ditarik untuk menghidupkan lampu.

Gambar 6. Rumah tradisional Jepang



Sumber Video youtube channel Jerome Polin berjudul “Ternyata Rumah Tradisional Jepang Kaya Gini!”

Selain pembahasan mengenai rumah tradisional Jepang pada video tersebut, terdapat pula pembahasan serupa dalam video berjudul “Rasanya Staycation di Rumah Jepang Berumur 100 Tahun?? | Waseda Boys Trip #15”. Pada video tersebut diceritakan mengenai Jerome dan teman-temannya yang pergi ke prefektur Kagawa untuk berwisata dan menginap di salah satu penginapan yang

ternyata adalah rumah berumur 100 tahun. Bagian dalam interior penginapan tersebut bernuansa tradisional seperti penggunaan pintu sekat khas Jepang, , lampu yang tradisional, penggunaan futon (kasur khas Jepang), adanya barang- barang kuno, dan lain-lainnya. Selain itu, terdapat bak mandi terbuat dari besi yang sangat jarang ditemui di Jepang pada masa sekarang. Pada zaman dulu, bak mandi tersebut digunakan dengan cara memasukkan kayu bakar untuk menghangatkan airnya. Akan tetapi, rumah 100 tahun ini telah direnovasi dan diubah menjadi penginapan, maka dari itu penggunaan bak dan toiletnya sudah menggunakan gas dan listrik seperti zaman sekarang.

Gambar 7. Rumah tradisional Jepang berusia 100 tahun



Sumber Video youtube channel Jerome Polin berjudul Rasanya Staycation di Rumah Jepang Berumur 100 Tahun?

Wujud Kebudayaan Jepang Berupa Aktivitas

Berikut adalah beberapa contoh wujud kebudayaan Jepang berupa aktivitas atau kegiatan yang terdapat pada beberapa video dalam kanal YouTube Nihongo Mantappu.

Permainan Tradisional Jepang

Salah satu aspek kebudayaan yang bisa dipelajari lewat video YouTube adalah permainan tradisional. Salah satu video berjudul “Main Permainan Tradisional Jepang! Yang Kalah Makan Samyang 2x

Spicy!” dalam kanal YouTube Nihongo Mantappu, Jerome dan teman-temannya memperkenalkan empat permainan tradisional Jepang. Permainan yang pertama adalah rizumu geemu. Permainan akan semakin seru jika banyak orang yang bergabung. Permainan dimulai dengan pemain pertama mengucapkan satu kalimat dengan ritme ketukan yang sesuai dengan gerakan. Setelah itu, pemain pertama menyebut nama pemain lain dengan angka antara 1-4. Pemain yang namanya disebut harus menyebutkan namanya sebanyak angka yang diminta. Setelah menyebutkan nama, pemain menyebutkan nama pemain lainnya dan permainan terus berlanjut sampai ada pemain yang salah atau tidak sesuai dengan ritme dalam penyebutan nama. Tempo permainan akan semakin cepat dan membutuhkan konsentrasi. Permainan yang kedua adalah tataite kabutte janken pon.

Dalam permainan ini hanya dibutuhkan dua orang pemain dan menggunakan properti berupa bantal dan palu karet. Permainan ini sama seperti permainan suit pada umumnya, tetapi dengan peraturan tambahan. Jika pemain menang dalam suit, maka pemain harus cepat-cepat mengambil palu karet dan memukul kepala lawan. Sebaliknya jika pemain kalah dalam suit, maka pemain harus mengambil bantal dan melindungi kepalanya sebelum lawan memukul. Permainan ini membutuhkan konsentrasi dan ketangkasan.

Permainan ketiga adalah *niramekko*. Permainan ini sangat sederhana, dua orang pemain duduk berhadap-hadapan dan pada bagian wajah ditutupi dengan sekat agar tidak bisa melihat wajah satu sama lain. Pemain bersiap-siap menunjukkan wajah paling aneh yang bisa diperlihatkannya. Saat sekat dibuka, pemain menatap lawan dan menahan tawa. Pemain dinyatakan kalah dan selesai jika tertawa. Permainan yang terakhir adalah otokogi janken. Permainan ini sama seperti suit pada umumnya, tetapi yang mendapat hukuman adalah yang menang. Jadi, pemain

berusaha untuk kalah agar tidak mendapat hukuman. Peraturan yang lainnya adalah pemain yang menang harus menunjukkan perasaan senang walaupun akan mendapat hukuman dan pemain yang kalah harus menunjukkan perasaan sedih atau kecewa walaupun sebenarnya tidak mendapat hukuman.

Gambar 8. Permainan tradisional Jepang Nirmmekko



sumber video you tube channel Jerome Polin berjudul "Main Permainan Tradisional Jepang! Yang Kalah Makan Samyang 2x Spicy.

Festival

Berikut adalah beberapa contoh wujud kebudayaan Jepang yang berupa festival dalam kanal YouTube Nihongo Mantappu.

1. Upacara Kedewasaan Jepang

Pada video yang berjudul "Wow Masuk Koran TVJepang! Upacara Kedewasaan Jepang ini,

Jerome menerima surat undangan untuk mendatangi upacara kedewasaan di Jepang. Upacara kedewasaan atau seijin shiki adalah acara tahunan yang diperuntukkan bagi orang-orang yang sudah menginjak usia 20 tahun. Acara ini diselenggarakan oleh pemerintah lokal di kota-kota dan desa-desa untuk meresmikan orang-orang yang sudah berusia 20 tahun. Di Jepang, orang yang sudah berusia 20 tahun dianggap sudah dewasa menurut hukum. Bisa sudah berusia 29 tahun Biasanya mereka diperbolehkan dmengonsumsi minuman keras atau rokok. Usia 29 tahun dianggap

sebagai usia matang dimana mereka sudah dianggap sebagai bagian dari masyarakat yang mempunyai hak dan kewajiban yang sama dengan masyarakat dewasa lainnya.

Tiap tahunnya, seijin shiki diadakan pada hari Senin minggu kedua di bulan Januari. Acara ini bahkan dijadikan sebagai hari libur resmi di Jepang. Semua kegiatan yang bertepatan dengan hari diadakannya seijin shiki akan diliburkan karena orang Jepang sangat menghargai acara ini. Seijin shiki diselenggarakan berdasarkan lokasi tempat tinggal. Misalnya acara diselenggarakan di Shinjuku, maka orang-orang yang tinggal di Shinjuku akan mendatangi tempat tersebut yang berlokasi di Shinjuku. Tempat yang dijadikan acara seijin shiki adalah gedung pertemuan, aula, atau hotel.

Wanita muda yang mendatangi seijin shiki biasanya mengenakan kimono resmi jenis furisode lengkap dengan riasan wajah dan tatanan rambut yang begitu menawan, sedangkan pria muda mengenakan kimono resmi jenis hakama. Tidak jarang juga wanita muda memilih mengenakan gaun resmi dan pria muda mengenakan setelan jas. Acara seijin shiki ini sekaligus menjadi tempat reuni karena biasanya mereka datang bersama teman-teman lama. Rangkaian acara seijin shiki dimeriahkan dengan jamuan makan dan berfoto Bersama.

Gambar 9. *Seijin Shiki*



Sumber Video youtube channel Jerome Polin berjudul "Wow Masuk Koran TVJepang!

2. Festival Universitas

Video dengan judul “Pecah Banget! Waseda Festival 2019 (早稲田祭2019)!” memberikan gambaran kepada penonton seperti apa festival kampus yang ada di Jepang. Festival Waseda merupakan acara tahunan yang diselenggarakan oleh pihak Universitas Waseda. Panitia dari festival ini adalah mahasiswa Universitas Waseda. Biasanya para panitia mengenakan pakaian Jepang yang disebut happi. Pada video ini, Jerome memperlihatkan kemeriahan yang ada di festival Waseda tahun 2019. Saat memasuki festival, terdapat booth tempat informasi sekaligus tempat untuk mengambil pamflet. Selain itu, terdapat booth untuk menjual aneka makanan yang dibuka oleh mahasiswa.

Berbagai macam pertunjukan seperti pertunjukan tari baik tarian modern maupun tradisional, pertunjukan musik, dan pertunjukan lainnya juga ikut memeriahkan festival Waseda tahun 2019. Selain itu, terdapat Waseda Collection yang merupakan ajang fashion show bagi para mahasiswa Universitas Waseda.

Gambar 10. Festival Universitas



Sumber Video youtube channel Jerome Polin berjudul “Pecah Banget! Waseda Festival 2019

Bekerja

1. Kerja Paruh Waktu

Menurut KBBI terdapat dua makna paruh waktu yaitu seperdua waktu dan sebagian waktu. Dengan demikian, bekerja paruh

waktu memiliki makna bekerja hanya sebagian waktu. Dalam budaya Jepang kerja paruh waktu disebut dengan *arbaito*. Banyak hal yang unik dari budaya *arbaito* ini yang mungkin tidak ditemukan dinegara lainnya. Beberapa hal unik tersebut misalnya jenis pekerjaan yang masuk dalam kategori *arbaito* di Jepang sangat banyak sekali. Mulai dari kerja di perusahaan, pabrik, pertanian, perkebunan, perikanan, supermarket, restoran dan lainnya membuka peluang *arbaito* baik bagi orang Jepang sendiri maupun bagi mahasiswa dari luar negeri.

Hal unik kedua hampir sebagian besar mahasiswa di Jepang banyak yang melakukan *arbaito* untuk menambah uang jajan mereka. Biasanya uang hasil *arbaito* mereka pergunakan untuk membeli barang barang yang mereka inginkan yang tidak bisa didapat dari orang tua mereka. Ada juga yang menggunakan uang *arbaito* untuk piknik ke luar negeri.

Video dalam kanal YouTube *Nihongo Mantappu* yang berjudul “Gaji Kerja Part Time di Jepang (Arubaito)” dapat diketahui syarat untuk bekerja, cara mencari lowongan pekerjaan, cara mendaftar, penghasilan, serta keuntungan bekerja paruh waktu

a) Syarat

Ada beberapa syarat untuk mendaftar bekerja paruh waktu di Jepang. Usia minimal untuk mendaftar bekerja paruh waktu di Jepang adalah 18 tahun atau setara dengan siswa kelas 3 SMA. Untuk mendaftar bekerja paruh waktu, calon pendaftar wajib memiliki visa pelajar untuk membuktikan bahwa calon pendaftar merupakan pelajar yang sedang menempuh pendidikan di Jepang atau visa working holiday.

Para calon pendaftar wajib untuk berbahasa Jepang secara fasih agar dapat berinteraksi dengan konsumen. Apabila dapat berbicara dalam tingkat keigo, maka akan mendapatkan kesempatan yang lebih besar untuk dapat diterima. bekerja. Jika tidak dapat berbahasa Jepang dan hanya dapat

berbahasa Inggris, maka akan ditempatkan pada bagian belakang, seperti bagian cuci piring.

Calon pendaftar wajib menyertakan izin bekerja yang disediakan oleh institusi seperti tempat mereka belajar. Jam kerja untuk pekerja paruh waktu di Jepang adalah maksimal 28 jam per minggu.

b) Cara Mencari Lowongan Kerja

Berikut adalah beberapa cara untuk mencari lowongan pekerjaan paruh waktu di Jepang. Pada majalah dinding di sekolah, biasanya terdapat pamflet dan poster lowongan kerja paruh waktu yang sesuai untuk siswa sekolah yang berusia minimal 18 tahun. Di poster atau pamflet tersebut terdapat informasi mengenai lowongan pekerjaan beserta jam kerjanya.

Lowongan bekerja paruh waktu juga dapat ditemukan di tempat umum, seperti pamflet atau poster yang terdapat pada stasiun. Pamflet atau poster tersebut berisikan cara mendaftar lowongan yang diperlukan, dan gaji yang ditawarkan oleh perusahaan yang sedang membuka lowongan pekerjaan.

Di Jepang, terdapat aplikasi bernama TownWork yang berisikan lowongan pekerjaan. Para calon pendaftar dapat mencari lowongan pekerjaan yang sesuai dan dapat mendaftar kapanpun.

Lowongan kerja paruh waktu juga dapat ditemukan di toko atau perusahaannya langsung.

C) Cara Mendaftar

Cara mendaftar kerja paruh waktu dapat dilakukan melalui aplikasi. Setelah mendaftar melalui aplikasi, pendaftar akan dihubungi oleh pihak yang membuka lowongan pekerjaan. Pendaftar akan dihubungi melalui telepon ataupun email yang berisikan alur pendaftaran pekerjaan tersebut. Pertama, pendaftar harus datang ke tempat yang telah ditentukan dan membawa syarat yang diperlukan. Kemudian, pendaftar harus membeli

formulir pendaftaran yang telah disediakan untuk diisi. Yang terakhir adalah penentuan jadwal wawancara.

Selain itu, cara lain yang dapat dilakukan untuk mendaftar kerja paruh waktu adalah menghubungi contact person yang terlampir di pamflet. Kemudian datang ke perusahaan dengan membawa syarat yang diperlukan. Selanjutnya, pendaftar harus membeli formulir pendaftaran yang telah disediakan untuk diisi. Yang terakhir adalah penentuan jadwal wawancara.

Gambar 11. Arbaito (Kerja sambilan)



Sumber Video youtube channel Jerome Polin berjudul “Gaji Kerja Part Time di Jepang (Arubaito)”

d) Penghasilan

Penghasilan yang dihasilkan dari bekerja paruh waktu di kota Tokyo adalah sebesar ¥958 per jam atau setara Rp 120.000 per jam. Setiap bulan mendapatkan penghasilan ¥80.000 atau setara dengan Rp 10.000.000. Selain itu, para pekerja paruh waktu akan mendapatkan biaya transportasi.

e) Hari dan Jam Kerja

Hari dan jam kerja tergantung dengan ketentuan perusahaan masing-masing. Ada perusahaan yang membebaskan para pekerjanya untuk memilih maupun mengganti hari kerja setiap bulan. Pekerja paruh waktu di Jepang hanya bekerja 3-4 hari dalam seminggu dan bekerja rata-rata 20-24 jam per minggunya.

f) Keuntungan

Selain mendapatkan penghasilan, bekerja paruh waktu di Jepang juga memiliki beberapa keuntungan yaitu potongan harga atau shainwaribiki sebesar 40% dari harga aslinya, mempelajari kosakata baru dalam bahasa Jepang, dan memperoleh pengetahuan mengenai etos kerja orang Jepang

2. Cara Naik Kereta

Dalam video kanal YouTube Nihongo Mantappu yang berjudul "Susah Naik Kereta di Jepang? Begini Caranya!", dapat diketahui bagaimana cara memilih jenis kereta, cara membeli tiket, cara menemukan dan naik kereta, serta turun dari kereta di Jepang.

a) Cara Memilih Jenis Kereta

Pemilihan jenis kereta di Jepang sangat penting karena menyesuaikan tujuan yang akan kita tuju. Cara untuk memilih jenis kereta dapat melalui Google Maps dan peta di stasiun.

Melalui Google Maps dan peta di stasiun, kita dapat mengetahui jalur kereta yang lengkap dengan nama stasiun, harga tiket kereta, dan jenis kereta. Selain itu juga dapat diketahui kisaran jarak tempuh dari tujuan awal. Namun, peta memiliki kekurangan yaitu lebih sulit dipahami bila dibandingkan dengan Google Maps.

b) Cara Membeli Tiket

Untuk membeli tiket kereta di Jepang, dapat menggunakan mesin penjual tiket kereta yang telah tersedia di stasiun. Mesin tersebut memiliki dua bahasa yaitu bahasa Jepang dan bahasa Inggris. Terdapat dua jenis alat pembayaran untuk membeli tiket, yaitu menggunakan kartu dan uang tunai.

Pembelian tiket kereta melalui mesin dapat menggunakan kartu khusus yang disebut suica dengan cara digesekkan pada mesin penjual tiket. Kartu suica dapat didapatkan dari mesin penjual tiket kereta dengan membayar ¥500 sebagai deposito

awal. Selain itu, kartu suica dapat digunakan untuk membeli barang selain tiket kereta. Saat akan pulang ke negara asal, kartu suica dapat dikembalikan dan uang yang masih berada di deposito dapat dicairkan kembali.

Pembayaran menggunakan uang tunai dapat menjadi alternatif lain selain menggunakan kartu suica. Namun, penggunaan uang tunai memiliki kekurangan, yaitu harus mengetahui harga tiket kereta yang akan dipilih, setelah itu baru dapat memasukkan uang untuk membeli tiket.

c) Naik kereta

Ada beberapa tahapan dalam naik kereta, yang pertama adalah memasuki pintu masuk. Saat di pintu masuk, akan ada portal pembatas. Untuk membuka portal tersebut, para pengguna kereta dapat menggunakan kartu suica untuk mengaksesnya agar dapat terbuka.

Selain menggunakan kartu suica, dapat juga memasukkan tiket yang telah dimiliki dan tiket akan keluar lagi. Jangan lupa untuk mengambil tiket tersebut, karena jika lupa, maka wajib untuk membeli tiket yang baru. Setelah berhasil masuk, maka langkah selanjutnya adalah melihat platform agar dapat menemukan kereta yang sesuai dengan yang kita pesan dan kemudian menunggu kereta tersebut.

Pada saat menunggu kedatangan kereta, para penumpang wajib menunggu dibelakang garis kuning yang telah disediakan oleh stasiun. Garis kuning tersebut berfungsi untuk menghindari penumpang terseret oleh angin yang dihasilkan pada saat kereta melaju.

Pada saat akan masuk ke dalam kereta, diharapkan untuk mendahulukan orang-orang yang akan keluar dari kereta terlebih dahulu dan menunggu di sisi luar pintu masuk kereta api sampai semua penumpang turun.

Gambar 12. Cara naik kereta api



Sumber Video youtube channel Jerome Polin berjudul “Susah Naik Kereta di Jepang? Begini Caranya!”,

Simpulan

Melalui beberapa video dalam kanal YouTube Nihongo Mantappu dapat ditemukan dua wujud kebudayaan Jepang,

Referensi

- Ashkenazi Michael dan Jeanne Jacob. 2003. Food Culture in Japan. London: Greenwood Press
- Firdaus, Salsabila. (2021). Representasi High Context Culture dalam Vlog Youtube (Analisis Semiotika Simbol Non-Verbal dari Kebudayaan Jepang sebagai Bentuk High Context Culture yang Ditampilkan dalam Channel YouTube Nihonggo Mantappu). Skripsi. Program Studi Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sumatera Utara Medan
- Moleong, L. J. (2016). Metodologi Penelitian Kualitatif (Cet.3). Remaja Rosdakarya.
- Riset, J. H. (2013). Kebudayaan - Pengertian, Unsur, Wujud, Fungsi, Sifat, Contoh. <https://www.eJurnal.Com/2013/10/PengertianKebudayaan.Html>. <https://www.studiobelajar.com/kebudayaan>
- sugiyono. (2017). Metode Penelitian Kualitatif (Edisi-Ketiga). Alfabeta
- Prayogi, Ryan dan Endang Danial. 2016.

yaitu artefak atau benda dan aktivitas. Wujud kebudayaan Jepang yang berupa artefak atau benda meliputi makanan, kemajuan teknologi, dan arsitektur. Sedangkan wujud kebudayaan Jepang yang berupa aktivitas meliputi permainan tradisional, festival, kerja paruh waktu, dan cara naik kereta.

Pengenalan budaya Jepang melalui chanel You Tube memberikan alternative lain bagi orang orang yng ingin mengetahui lebih mendalam tentang wujud budaya Jepang. Banyak kelebihan mempelajari budaya Jepang melalui YouTube disbanding velajar melalui buku aatau media cetak lainnya. Salah satu kelebihannya adalah orang-orang bisa langsung melihat wujud nyata budaya Jepang melalui visual menarik yang ditampilkan secara nyata dalam chanel You Tube.

- Pergeseran Nilai-nilai Budaya pada Suku Bonai sebagai Civic Culture di Kecamatan Bonai Darussalam Kabupaten Rokan Hulu Provinsi Riau. Humanika Vol.23 No.1.
- Samosir, dkk. 2018. Efektivitas Youtube sebagai Media Pembelajaran Mahasiswa. Record and Library Journal. 4 (2):83
- Fee, Will. 2020. The ‘Transparent Toilet’: Tokyo’s Latest Public Innovation. URL: <https://japan-forward.com/the-transparent-toilet-tokyos-latest-public-innovation/amp/>. Diakses 8 Desember 2021
- KBBI, 2020. Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI). [Online] Available at: <https://kbbi.kemdikbud.go.id/entri/difusi>. Diakses 3 Desember 2021
- KBBI, 2020. Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI). [Online] Available at: <https://kbbi.kemdikbud.go.id/entri/>

- Kereta. Diakses 7 Desember 2021
KBBI, 2020. Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI).
[Online] Available at:
<https://kbbi.kemdikbud.go.id/entri/Paruh%20waktu>. Diakses 7 Desember 2021.
- Polin, Jerome. "Pecah Banget! Waseda Festival 2019 (早稲田祭2019)!" YouTube, diunggah oleh Nihongo Mantappu, 20 Desember 2019, <https://youtu.be/iUWXAuJdFMk>. Diakses pada 8 Desember 2021.
- Polin, Jerome. "Abis Makan Piringnya Dibuang?!"
Restoran Sushi Unik di Jepang!" YouTube, diunggah oleh Nihongo Mantappu, 14 Oktober 2020, <https://youtu.be/vSscaptCIHM>. Diakses pada 8 Desember 2021.
- Polin, Jerome. "Coba Makanan Vending Machine Jepang, Masak Enak? Ft. Titam Tyra, Stella" YouTube, diunggah oleh Nihongo Mantappu, 19 Februari 2020, <https://youtu.be/wJ9eQZ08hyg>. Diakses pada 7 Desember 2021.
- Polin, Jerome. "Cuma di Jepang! Makan Mie dari Perosotan! (Nagashi soumen)" YouTube, diunggah oleh Nihongo Mantappu, 29 September 2018, <https://youtu.be/sUOMGx95Bv4>. Diakses pada 8 Desember 2021.
- Polin, Jerome. "Gaji Kerja Part Time di Jepang" YouTube, diunggah oleh Nihongo Mantappu, 31 Maret 2018, <https://youtu.be/rYhtHgF5aVg>. Diakses pada 6 Desember 2021.
- Polin, Jerome. "Main Permainan Tradisional Jepang! Yang Kalah Makan Samyang 2x Spicy!" YouTube, diunggah oleh Nihongo Mantappu, 25 Oktober 2020, oleh Nihongo Mantappu, 1 Agustus 2021. <https://youtu.be/6x-7jrUtdLM>. Diakses pada 3 Desember 2021.
- Polin, Jerome. "Rasanya Staycation di Rumah Jepang Berumur 100 Tahun?? | Waseda Boys Trip #15" YouTube, diunggah oleh Nihongo Mantappu, 18 September 2021, <https://youtu.be/3JMiAdIIKXM>. Diakses pada 3 Desember 2020.
- Polin, Jerome. "Review dan Makan di Family Mart Jepang!!" . YouTube, diunggah oleh Nihongo Mantappu, 2 Maret 2018. <https://youtu.be/iUWXAuJdFMk>. Diakses pada 8 Desember 2021.
- Polin, Jerome. "Susah Naik Kereta di Jepang? Begini Caranya!". YouTube, diunggah oleh Nihongo Mantappu, 1 Agustus 2018. <https://youtu.be/Nic3OQvi9Lk>. Diakses pada 6 Desember 2021.
- Polin, Jerome. "Rasanya Staycation di Rumah Jepang Berumur 100 Tahun?? | Waseda Boys Trip #15" YouTube, diunggah oleh Nihongo Mantappu, 18 September 2021, <https://youtu.be/3JMiAdIIKXM>. Diakses pada 3 Desember 2020.
- Polin, Jerome. "Review dan Makan di Family Mart Jepang!!" . YouTube, diunggah oleh Nihongo Mantappu, 2 Maret 2018. <https://youtu.be/iUWXAuJdFMk>. Diakses pada 8 Desember 2021.
- Polin, Jerome. "Susah Naik Kereta di Jepang? Begini Caranya!". YouTube, diunggah oleh Nihongo Mantappu, 1 Agustus 2018. <https://youtu.be/Nic3OQvi9Lk>. Diakses pada 6 Desember 2021.
- Polin, Jerome. "Susah Naik Kereta di Jepang? Begini Caranya!". YouTube, diunggah oleh Nihongo Mantappu, 1 Agustus 2018. <https://youtu.be/Nic3OQvi9Lk>. Diakses pada 6 Desember 2021.
- Polin, Jerome. "Susah Naik Kereta di Jepang? Begini Caranya!". YouTube, diunggah oleh Nihongo Mantappu, 1 Agustus 2018. <https://youtu.be/Nic3OQvi9Lk>.

Diakses pada 6 Desember 2021.

Polin, Jerome. "Toilet Transparan yang Viral di

Jepang! Wadidaw Jiwa (Ft. Erika)" YouTube, diunggah oleh Nihongo Mantappu, 1 September 2021, <https://youtu.be/d6gWg2bOBCg>.

Diakses pada 7 Desember 2021.

Polin, Jerome. "Wow Masuk Koran & TV Jepang! Upacara Kedewasaan" Youtube. Diunggah oleh Nihongo Mantappu 9 Februari 2019. <https://youtu.be/cqssRHjNOVQ>.

Diakses pada 8 Desember 2021